

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN  
PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Syariah dan Hukum**



**UIN SUSKA RIAU**

**TRI TUSRINI**

**NIM. 11820523023**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/ 2023 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN BIMBINGAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”** yang ditulis oleh:

Nama : **Tri Tusrini**  
 NIM : **11820523023**  
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2022

Pembimbing Skripsi I

**Deni Rahmatillah, M.E.Sy**  
 NIK. 130 217 030

Pembimbing Skripsi II

**Dr. Arisman, M.Sy**  
 NIP. 19840929 202012 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT EKONOMI SYARIAH” yang ditulis oleh:

Nama : Tri Tusrini  
 NIM : 11820523023  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di *munaqasyahkan* pada:

Hari/Tanggal : Senin, 16 Januari 2023  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Pertemuan (Gedung Dekanat Lt. 3)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2023

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Erman, M.Ag**

Sekretaris  
**Haniah Lubis, S.E, M.E.Sy**

Penguji I  
**Dr. Jonnius, S.E., M.M**

Penguji II  
**Dr. Jenita, S.E, M.M**

Mengetahui:  
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

**Dr. Zulkifli, M.Ag**  
 NIP. 19741006 200501 1 005



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN PENCEGAHAN PENANGGULANGAN  
PLAGIAT DILINGKUNGAN UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Tusrini  
 NIM : 11820523023  
 Tempat/Tgl. Lahir : Bangkinang, 21 Agustus 1999  
 Fakultas : Syariah dan Hukum  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,  
Yang membuat pernyataan,



**Tri Tusrini**  
NIM. 11820523023

UIN SUSKA RIAU



## ABSTRAK

### Tri Tusrini, (2022) : Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya modal yang dikeluarkan dalam usaha tani nanas. Selain itu, bagi petani yang memiliki lahan sempit ditambah masa panen yang termasuk lama, tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka. Kemudian diperkuat dengan adanya kesenjangan-kesenjangan atau *research gap* dari hasil penelitian sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, serta bagaimana pengaruhnya menurut ekonomi syariah.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini berjumlah 130 petani, kemudian sampel sebanyak 57 petani yang didapat dengan menggunakan rumus *slovin*, menggunakan teknik *simple random sampling*, pengukurannya menggunakan skala *likert* dan diolah menggunakan *SPSS 26*. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data sekunder, dan data tersier, penelitian ini menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka diperoleh persamaan regresi, yaitu  $Y = -2,280 + 0,956 X_1 + 0,442 X_2$ . Lalu pada uji t modal ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} (8,992) > t_{tabel} (2,005)$  dan taraf signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Sedangkan luas lahan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung} (3,3003) > t_{tabel} (2,005)$  dan taraf signifikansi  $0,004 < 0,05$ , menunjukkan bahwa variabel luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Dan pada uji F, diperoleh bahwa  $F_{hitung} (63,768) > F_{tabel} (3,16)$  dan nilai probabilitas signifikansi 5% atau  $0,05 (0,000 < 0,05)$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, secara simultan variabel modal ( $X_1$ ) dan luas lahan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Dan menurut ekonomi syariah pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas, belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Sebab pada variabel modal, masih ada petani yang menggunakan modal dari pinjaman konvensional yang bertentangan dengan prinsip syariah. Sedangkan untuk variabel luas lahan telah sesuai dengan prinsip syariah, sebab para petani menggunakan lahan pribadi, lahan sewa dengan akad *ijarah*, dan bagi hasil dengan sistem yang dibenarkan (*mukhabarah*).

**Kata Kunci: Modal, Luas Lahan, Pendapatan**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah* rabbi'alaamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada hamba-Nya. *Shalawat* serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya.

Setelah melalui berbagai proses, *Alhamdulillah* dengan izin dan rahmat Allah SWT. akhirnya penulis mampu merampungkan penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”** guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang begitu besar kepada yang terhormat:

1. Teristimewa untuk Ayahanda (Wahono) dan Ibunda (Slamet Purwati) sebagai penyemangat dan pemberi motivasi penulis dengan do'a yang selalu dilantunkan. Serta untuk ketiga saudari penulis Sri Suri Winarsih, Mesti Sukoco Endah, dan Setia Lestari, yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN SUSKA Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.

3. Bapak Dr. H. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, beserta Bapak Dr. H. Erman M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Bapak Syamsurizal, SE., M. Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Deni Rahmatillah, ME.Sy dan Bapak Dr. Arisman, M.Sy. selaku pembimbing dalam penyelesaian skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran, dan keikhlasan dalam membimbing penulis guna menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Nuryanti, SE., M.Sy selaku Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan nasehat kepada penulis selama perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan dan mencurahkan ilmunya kepada penulis.
8. Bapak Idrus Maarif selaku Kepala Desa Kualu Nenas, yang telah memberikan izin, data serta informasi bagi penulis selama proses penelitian, juga kepada para staf kantor Desa Kualu yang telah memberikan kemudahan. Serta kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Bapak Dr. H. Muhammad Tawwaf S.IP., M.Si, selaku pimpinan pustaka dan seluruh staff perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan keikhlasan mereka semua, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua, khususnya pada lingkungan Ekonomi Syariah



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Syariah dan Hukum. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dalam skripsi ini.

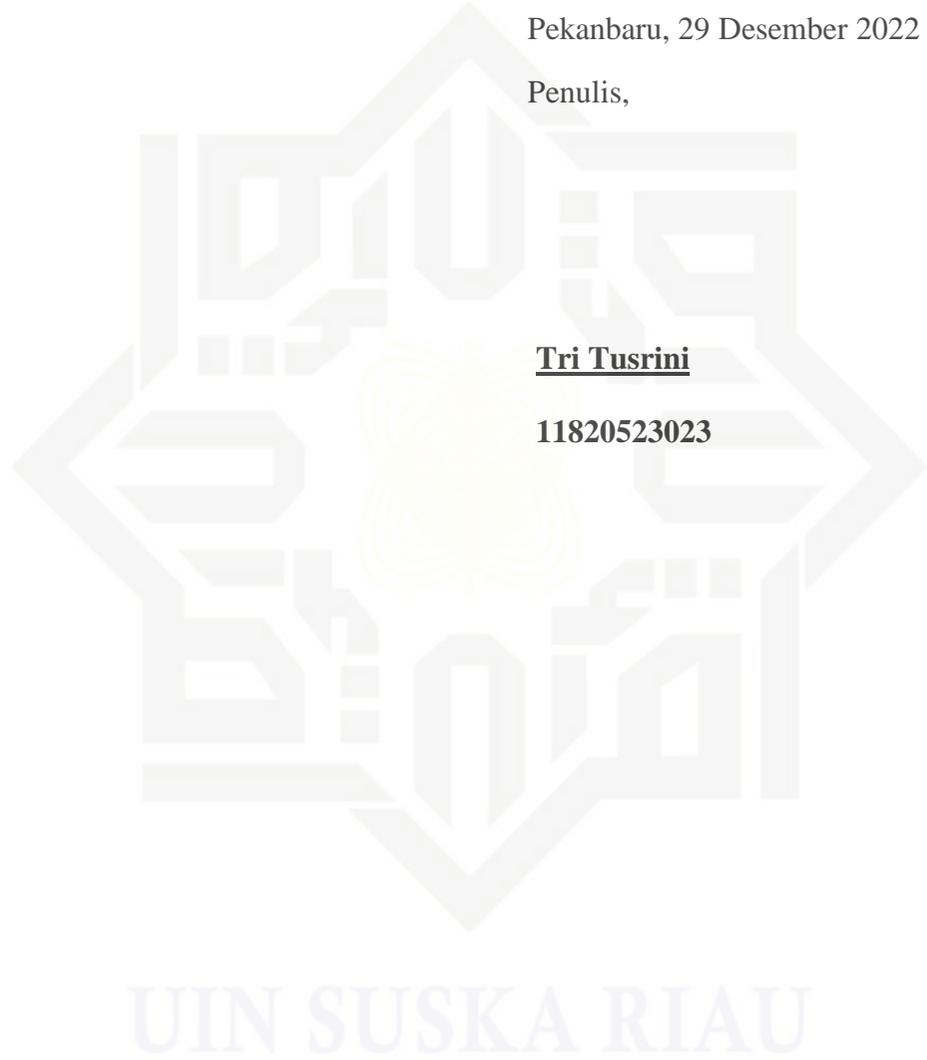
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 29 Desember 2022

Penulis,

**Tri Tusrini**

**11820523023**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KONSEP TEORITIS</b>	
A. Teori Modal, Lahan, dan Pendapatan, .....	15
1. Modal .....	15
a. Pengertian Modal .....	15
b. Jenis-Jenis Modal .....	16
c. Modal Menurut Fungsi Bekerjanya .....	20
d. Modal Menurut Pandangan Islam .....	21
2. Lahan .....	25
a. Pengertian Lahan.....	25
b. Jenis-Jenis Lahan .....	26
c. Lahan Menurut Pandangan Islam .....	27
3. Pendapatan .....	30
a. Pengertian Pendapatan .....	30
b. Jenis-Jenis Pendapatan .....	31
c. Sumber-Sumber Pendapatan .....	33
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	33
e. Pendapatan Menurut Pandangan Islam .....	35
B. Kerangka Berfikir .....	39
C. Hipotesis .....	40
D. Definisi Operasional Variabel .....	42
E. Penelitian Terdahulu.....	43



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	46
B. Lokasi Penelitian .....	46
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel.....	47
E. Jenis dan Sumber Data .....	49
F. Teknik Pengumpulan Data .....	50
G. Teknik Analisis Data .....	51

**BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	59
B. Hasil Penelitian.....	73
1. Karakteristik Responden.....	73
2. Analisis Data.....	76
C. Pembahasan .....	90

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	97
B. Saran .....	98

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Produksi Buah Nanas Di Kecamatan Tambang Tahun 2018-2021 .....	5
Tabel 2.1	: Definisi Operasional Variabel .....	41
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu.....	42
Tabel 4.1	: Data Jumlah Penduduk.....	61
Tabel 4.2	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	62
Tabel 4.3	: Batas Wilayah.....	63
Tabel 4.4	: Agama/Aliran Kepercayaan .....	64
Tabel 4.5	: Prasarana Ibadah.....	65
Tabel 4.6	: Pendidikan .....	65
Tabel 4.7	: Jenis Komoditas Buah-Buahan Yang Dibudidayakan .....	66
Tabel 4.8	: Jenis Komoditas Hasil Perkebunan .....	67
Tabel 4.9	: Prasarana Kesehatan.....	67
Tabel 4.10	: Sarana Kesehatan .....	68
Tabel 4.11	: Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Matapencaharian .....	69
Tabel 4.12	: Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	72
Tabel 4.13	: Data Responden Berdasarkan Umur .....	73
Tabel 4.14	: Data Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga ..	74
Tabel 4.15	: Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	75
Tabel 4.20	: Hasil Uji Validitas Modal ( $X_1$ ) .....	77
Tabel 4.21	: Hasil Uji Validitas Luas Lahan ( $X_2$ ) .....	77
Tabel 4.22	: Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y) .....	78
Tabel 4.23	: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	79
Tabel 4.24	: Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	82
Tabel 4.25	: Hasil Uji Multikolinieritas.....	83
Tabel 4.26	: Hasil Uji Autokorelasi.....	83
Tabel 4.27	: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	84
Tabel 4.28	: Hasil Uji Parsial (T-Test) .....	86
Tabel 4.29	: Hasil Uji Simultan (F) .....	88
Tabel 4.30	: Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	89

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi Desa Kualu Nenas (Periode 2021-2023)...	72
Gambar 4.2	: Hasil Uji Heterokedastisitas .....	82



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alamnya yang tersebar luas diseluruh kawasan di Indonesia. Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan negara agraris yaitu negara yang sebagian besar masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani. Selain itu, Indonesia juga terkenal dengan tanahnya yang subur sehingga di mana saja menanam tanaman bisa tumbuh dengan subur. Hal inilah yang menjadikan pertanian sebagai sektor primer dalam perekonomian Indonesia, artinya pertanian merupakan sektor utama yang menyumbang hampir dari setengah perekonomian. Pertanian juga memiliki peran nyata sebagai penghasil devisa negara melalui ekspor.<sup>1</sup>

Pertanian merupakan proses produksi yang didasarkan atas proses pertumbuhan tanaman dan hewan. Pertanian juga diartikan sebagai kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup baik itu tanaman, hewan,

---

<sup>1</sup>Zulkifli Sjamsir, *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*, (Makassar: CV. Sah Media, 2017), Cet. Ke-1, h. 19.

dan mikrobia yang digunakan untuk kepentingan manusia. Pertanian dalam arti luas juga terdiri dari:

1. Pertanian rakyat atau sering disebut sebagai pertanian dalam arti sempit.
2. Perkebunan (termasuk didalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar).
3. Kehutanan.
4. Peternakan.
5. Perikanan (dalam perikanan dibagi menjadi dua bagian yaitu perikanan darat dan perikanan laut).<sup>2</sup>

Sedangkan dalam arti sempit, pertanian diartikan sebagai kegiatan membudidayakan jenis tanaman tertentu, terutama tanaman yang bersifat semusim. Usaha tani ini pada umumnya diusahakan dengan tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan kehidupan (subsistensi) petani dan keluarganya. Secara ekonomis dapat dikatakan bahwa hasilnya sebagian besar untuk memenuhi konsumsi keluarga dan faktor-faktor produksi atau modal yang dipergunakan sebagian besar berasal dari usaha tani itu sendiri.<sup>3</sup>

Sektor pertanian masih memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembangunan ekonomi. Peran sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil kebutuhan pokok atau pangan, sandang dan papan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk,

---

<sup>2</sup>Sitti Artawati, *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, (Makassar: CV. Inti Mediatama, 2018), h. 2.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 3.

menyumbang pendapatan nasional yang tinggi, menyediakan devisa bagi negara dan memiliki *multiplier effect* ekonomi yang tinggi dengan ketergantungan yang rendah. Impor (*multiplier effect*) yaitu keterkaitan *input-output* antar industri, konsumsi dan investasi. *Multiplier impact*-nya relatif besar, sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai andalan dalam pembangunan ekonomi nasional.<sup>4</sup>

Dalam kegiatan bercocok tanam atau bertani terdapat beberapa aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan, diantaranya: (i) penyiangan lahan, (ii) mengusahakan meliputi pembibitan, penanaman, pengairan, penyiangan, pemupukan, penyemprotan, perlindungan dan pemangkasan; (iii) panen; dan (iv) pemasaran termasuk pengolahan, penyortiran, dan pengangkutan.<sup>5</sup>

Dalam Islam, kegiatan pertanian sangat dianjurkan dan memiliki keutamaan, sebagaimana dalam sebuah hadits Rasulullah SAW. Bersabda:

عن جابر-رضي الله عنه- قال: قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-: مَا مِنْ مُسْلِمٍ  
يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ يَغْرَسُ غَرْسًا، أَوْ  
صَدَقَةٌ

(رواه البخاري)

Artinya :“Dari Jabir-Radhiyallahu’anhu-Rasulullah Shalallahu’alaihi wa sallam, bersabda “Tidaklah seorang muslim menanam tanaman atau bercocok tanam, kemudian dimakan oleh burung atau manusia atau

<sup>4</sup>Mardia, et.al., *Ekonomi Pertanian*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 12-13.

<sup>5</sup>Nur Zaman, et.al., *Manajemen Usahatani*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 28.

*binatang melainkan yang dimakan itu akan menjadi sedekah baginya.”* (HR. Bukhari no. 2321).<sup>6</sup>

Maksud dari hadits diatas adalah bahwa muslim manapun, baik yang merdeka maupun budak, yang taat maupun durhaka, ia mengerjakan suatu hal yang *mubah* (boleh) lagi mendatangkan manfaat untuk manusia atau binatang, maka ia memperoleh pahala karenanya.<sup>7</sup>

Maka dari itu, tidak heran jika bertani mampu untuk menyokong kehidupan seseorang, baik mampu memberikan manfaat untuk dirinya sendiri, keluarga, sesama manusia, maupun makhluk hidup lainnya seperti hewan.

Diantara tanaman yang dibudidayakan di Indonesia adalah buah-buahan. Nanas merupakan salah satu komoditas andalan ekspor buah domestik. Dan Indonesia merupakan eksportir nanas olahan nomor tiga di dunia, setelah Filipina dan Thailand. Peluang ekspor juga terbuka untuk produk buah segar. Banyak investor yang menanam nanas, sehingga buah ini menjadi *trend* baru di pasaran. Kini, teknik budi daya nanas semakin baik dan relatif mudah dibudidayakan, bahkan dilahan gambut, sehingga prospek tanaman ini terbuka lebar.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Al-Imam Al-Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul Baari Syarah: Shahih Bukhari*, alih bahasa oleh Amiruddin, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), h. 211.

<sup>7</sup>Musthafa Muhammad Imarah, *Jawahir Al-Bukhari: 800 Hadits Pilihan dan Penjelasannya*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), Cet. Ke-2 h. 390.

<sup>8</sup>Sobir, *Buku Pintar: Budi Daya Tanaman Buah Unggul Indonesia*, (Bandung: Redaksi Agromedia, 2009), h. 7.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian utama yang bernilai ekonomi penting dari tanaman nanas adalah buahnya. Buah nanas selain dikonsumsi segar juga dapat diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman, seperti selai, dodol, sirup, dan lain-lain. Rasa buah nanas ini sendiri bisa manis sekali sampai agak masam segar, sehingga disukai masyarakat luas. Disamping itu, buah nanas mengandung gizi cukup tinggi dan lengkap. Buah nanas mengandung *enzim bromelain*, (*enzim protease* yang dapat menghidrolisa protein, *protease* atau *peptine*), sehingga dapat digunakan untuk melunakkan daging.<sup>9</sup>

Diantara daerah yang menjadi sentra penghasil nanas di Indonesia adalah Riau dengan jumlah produksi sebesar 3.373.370 kuintal pada tahun 2021<sup>10</sup>, salah satunya bisa ditemui di Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar. Berikut adalah data produksi buah nanas di Kecamatan Tambang pada tahun 2018-2021.

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi Buah Nanas Di Kecamatan Tambang**  
**Tahun 2018-2021**

No.	Tahun	Jumlah (Kuintal)
1.	2018	210.024
2.	2019	465.750
3.	2020	546.250
4.	2021	655.875

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kampar Tahun 2022

<sup>9</sup>Roely Ardiansyah, *Budidaya Nanas*, (Surabaya: JP Books, 2019), h.3.

<sup>10</sup>Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau Tahun 2022. *Provinsi Riau dalam Angka Tahun 2022*. Pekanbaru: BPS.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, diketahui bahwa jumlah produksi nanas terus meningkat setiap tahunnya. Dengan jumlah produksi tertinggi pada tahun 2021 sebesar 655.875 kuintal per tahun. Dengan kenaikan sebesar 109.625 kuintal dari tahun sebelumnya.

Diantara desa yang menjadi sentra penghasil nanas terbesar di Kecamatan Tambang adalah Desa Kualu Nenas. Dengan luas lahan yang ditanami sebesar 805 ha dengan hasil panen  $\pm 67$  ton/ha.<sup>11</sup>

Dalam menjalankan usaha taninya, para petani tentunya tidak lepas dari faktor-faktor produksi. Menurut Soekartawi, produksi pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya, macam komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal, manajemen, iklim dan faktor sosial ekonomi produsen.<sup>12</sup>

Modal adalah faktor produksi yang penting setelah tanah dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksi.<sup>13</sup> Dalam pertanian atau usaha tani, modal diklasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu secara langsung atau tidak langsung dalam suatu proses produksi. Modal petani diluar tanah adalah cangkul, alat-alat pertanian, pupuk, bibit, pestisida, hasil panen yang belum dijual, tanaman yang masih ada disawah.<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Sumber: *Profil Desa Kualu Nenas*, 2019.

<sup>12</sup>Soekartawi, *Analisis Usaha Tani*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006), h. 14.

<sup>13</sup>Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Sosial Ekonomi (LP3ES), 1992), h. 106.

<sup>14</sup>Mardia, *op.cit.*, h. 22.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan salah satu petani nanas, bahwa dalam mengelola lahan pertaniannya yang berukuran 2 ha diperlukan modal kurang lebih Rp 10.000.000. Dimana modal ini terdiri dari pembelian pupuk urea paling sedikit 5 karung ukuran 50 kg untuk luas lahan per 1 ha dengan harga sekitar Rp 580.000/50 kg, lalu pembelian obat perangsang buah sebanyak  $\pm$  45 botol untuk lahan 2 ha, dan semprotan hama. Dan ini belum termasuk upah jika petani menggunakan tenaga kerja sistem borongan yang kurang lebih Rp10.000.000 untuk tenaga kerja luas lahan 1 ha sampai dengan masa panen. Serta jika petani tidak memiliki bibit, maka harus membeli bibit nanas dengan berkisar antara Rp300-Rp500 per batang. Disamping itu, jika lebih banyak lagi perawatan terhadap tanaman nanasnya maka modal yang dikeluarkan tentu akan lebih banyak lagi, untuk itu ia lebih menghemat terkait perawatan terhadap tanaman nanasnya.<sup>15</sup>

Selain itu, faktor lain yang juga berpengaruh dalam usaha tani adalah luas lahan. Lahan yang merupakan media tumbuh tanaman menyediakan empat dari enam faktor tumbuh tanaman, yaitu menyediakan air, udara, unsur hara tanaman (nutrisi), dan tempat penyangga biomasa tanaman, sedangkan dua faktor tumbuh tanaman yang lain berupa: intensitas cahaya matahari dan suhu udara disediakan oleh lingkungan lahan di atas tanah.<sup>16</sup> Indonesia memiliki

<sup>15</sup>Bachtiar, Petani Nanas, *Wawancara*, Desa Kualu Nenas, 20 Juni 2022.

<sup>16</sup>Rupa Matheus, *Skenario Pengelolaan Sumber Daya Lahan Kering: Menuju Pertanian Berkelanjutan*, (Sleman: Deepublish, 2019), h. 4.

potensi ketersediaan lahan yang cukup besar dan belum dimanfaatkan secara optimal. Rata-rata kepemilikan lahan untuk petani Indonesia sangat sempit yaitu kurang dari 0,5 ha. Pada luas lahan sempit, umumnya petani sangat terbatas dalam menentukan usaha tani maupun cabang usaha tani yang dilaksanakan, sehingga usaha taninya cenderung untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya saja. Kecilnya luas lahan menyebabkan produksi yang dihasilkan sedikit sehingga pendapatan atau keuntungan yang diterima relatif kecil.<sup>17</sup>

Pendapatan adalah salah satu faktor ekonomi yang memiliki peranan penting bagi para petani. Tingkat pendapatan petani adalah modal bagi petani tersebut untuk menjalankan usaha tani dan dapat menunjukkan kemampuan bagi para petani dalam mengelola usaha taninya. Dalam wawancara yang dilakukan dengan salah satu petani nanas, bahwa dalam mengelola lahan pertaniannya yang berukuran 2 ha dengan jumlah nanas sebanyak 30.000 bibit diperlukan modal kurang lebih Rp10.000.000 dengan penghasilan kurang lebih sekitar Rp120.000.000 dari keseluruhan hasil panen selama 12 bulan 15 hari bila berhasil, dengan harga nanas di angka Rp8000/gandeng, dimana harga ini juga bisa berubah sewaktu-waktu. Dan dalam memanen nanas ini bisa dilakukan perminggu atau per dua minggu karena rata-rata petani disini menggunakan teknik alami atau bukan suntikan (jika suntikan dipanen secara serentak).<sup>18</sup>

<sup>17</sup>Nur Zaman, *op.cit.*, h.10.

<sup>18</sup>Bachtiar, Petani Nanas, Wawancara, Desa Kualu Nenas, 20 Juni 2022.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga, permasalahan yang seringkali muncul adalah adanya keluhan dari petani terkait besarnya modal, meskipun sebagian dari mereka menggunakan modal pribadi. Selain itu, bagi petani yang memiliki lahan sempit ditambah masa panen yang termasuk lama, maka tentunya akan mempengaruhi tingkat pendapatan mereka, sebab nanas yang ditanam jumlahnya akan lebih sedikit.

Kemudian, berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Efitia Pataniho, dkk. (2022), tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pediwang, Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara), menunjukkan bahwa modal berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani.<sup>19</sup> Hal Ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratna Daini, dkk. Tentang Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah, menunjukkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Efitia Pataniho, dkk., “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Desa Pediwang, Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara)”, dalam *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 15, No. 1, (2022), h. 128.

<sup>20</sup>Ratna Daini, et.al., “Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah”, dalam *Journal Of Islamic Accounting Research*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 153.



Selain itu, pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Tri Astari dan Nyoman Djinar Setiawina, tentang Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Pendapatan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Bandung, menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani asparagus.<sup>21</sup> Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati dan Wayan Cipta (2021) tentang Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti, yang menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur.<sup>22</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan-perbedaan (kesenjangan) terkait hasil penelitian satu dengan lainnya atau *research gap*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas serta perbedaan antar hasil pada penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan memfokuskan pada variabel modal dan luas lahan, karena banyaknya faktor-faktor produksi itu sendiri. Sehingga, judul penelitian yang diambil adalah **“Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan**

<sup>21</sup>Ni Nyoman Tri Astari, et.al., “Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung”, dalam *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 5, No. 7, (2016), h. 2.222.

<sup>22</sup>I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati dan Wayan Cipta, “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti”, dalam *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, (2021), h. 98.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”**

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah pada sasaran dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diinginkan, maka penulis membatasi pada pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan, dan tinjauan ekonomi syariah tentang pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Peneliti juga membatasi sampel hanya pada petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani nanas di Desa Kualu Nenas.

### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan diteliti dapat diuraikan kedalam beberapa rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas?
2. Bagaimana pengaruh luas lahan secara parsial terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas?
3. Bagaimana pengaruh modal dan luas lahan secara simultan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas?



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas menurut ekonomi syariah?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh luas lahan secara parsial terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan luas lahan secara simultan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas menurut ekonomi syariah.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Sebagai penambah wawasan serta ilmu pengetahuan penulis selama perkuliahan
- b. Sebagai bahan kajian dan rujukan dalam bidang ekonomi syariah
- c. Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan bagi petani nanas dalam mengembangkan usaha taninya sehingga mampu meningkatkan pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Sebagai salah syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini kedalam lima bab, dimana setiap bab terdiri dari beberapa sub bab dengan perincian berikut ini:

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### BAB II KONSEP TEORITIS

Dalam bab ini membahas mengenai teori yang berkenaan dengan modal, lahan, pendapatan, kerangka berfikir, hipotesis, definisi operasional variabel, dan penelitian terdahulu.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran lokasi penelitian, hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden, uji instrumen

penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis penelitian, serta pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi uraian dari hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan dan saran penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KONSEP TEORITIS

### A. Teori Modal, Lahan, dan Pendapatan

#### 1. Modal

##### a. Pengertian Modal

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, modal adalah barang yang digunakan sebagai dasar atau bekal untuk bekerja (berjuang dan sebagainya).<sup>23</sup> Modal adalah faktor produksi yang penting setelah tanah dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksi.<sup>24</sup> Secara garis besar, modal adalah sekumpulan uang ataupun barang yang bisa digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Modal merupakan salah satu hal yang dapat menunjang suatu aset utama perusahaan dalam menjalankan bisnis yang umumnya berbentuk dana, aset atau utang. Dengan begitu, maka proses produksi hingga pemasaran perusahaan bisa berjalan dengan lancar.<sup>25</sup>

Jadi, modal adalah salah satu faktor produksi yang menyumbang pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-

<sup>23</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, diakses 11 Desember 2022 dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Modal>

<sup>24</sup>Mubyarto, *Op.cit.*, h.14.

<sup>25</sup>Ni Putu Ari Aryawati, et.al., *Manajemen UMKM dan Koperasi*, (Klaten: Tahta Media Group, 2022), h. 87.

alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan pun juga akan meningkat. Dalam proses produksi, tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing menyumbang langsung pada produksi.<sup>26</sup>

### b. Jenis-Jenis Modal

Modal berdasarkan strukturnya terdiri atas:

#### 1) Modal Sendiri

Modal sendiri adalah modal yang diperoleh dari pemilik usaha itu sendiri. Modal sendiri terdiri dari tabungan, sumbangan, *hibah* saudara, dan lain sebagainya. Kelebihan modal sendiri adalah:

- a) Tidak ada biaya seperti biaya bunga atau biaya administrasi sehingga tidak menjadi beban perusahaan.
- b) Tidak tergantung pada pihak lain, artinya perolehan dana diperoleh dari setoran pemilik modal
- c) Tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan memakan waktu yang relatif lama.

---

<sup>26</sup>Ratna Daini, et.al., “Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah” dalam *Journal Of Islamic Accounting Research*, Volume 2, No. 2., (2020), h.141.

- d) Tidak ada keharusan pengembalian modal, artinya modal yang ditanamkan pemilik akan tertanam lama dan tidak ada masalah seandainya pemilik modal mau mengalihkan ke pihak lain.

Sedangkan kekurangan modal sendiri adalah:

- a) Jumlahnya terbatas, artinya untuk memperoleh dalam jumlah tertentu akan sangat tergantung dari pemilik dan jumlahnya pun relatif terbatas.
- b) Perolehan modal sendiri dalam jumlah tertentu dari calon pemilik baru (calon pemegang saham baru) sulit, karena mereka akan mempertimbangkan modal sendiri, dimana motivasi usahanya lebih rendah jika menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan menggunakan modal asing.

## 2) Modal Asing

Modal asing adalah suatu modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.<sup>27</sup>

Sumber dana dari modal asing dapat diperoleh dari:

<sup>27</sup>Susnaningsih Muat, *Manajemen Keuangan*, (Pekanbaru: UIR Press, 2008), h. 16.

- a) Pinjaman dari dunia perbankan, baik dari perbankan swasta maupun pemerintah atau perbankan asing
- b) Pinjaman dari lembaga keuangan seperti dari perusahaan pegadaian, modal ventura, asuransi *leasing*, dana pensiun, koperasi atau lembaga pembiayaan lainnya
- c) Pinjaman dari perusahaan non keuangan.

Pada dasarnya modal asing terbagi pada tiga macam, diantaranya:

- a) Modal asing atau hutang jangka pendek yang jangka waktu pembayarannya kurang dari satu tahun.
- b) Modal asing atau hutang jangka menengah yang pembayarannya antara satu sampai sepuluh tahun.
- c) Modal asing atau hutang jangka panjang yang jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun.<sup>28</sup>

Adapun kelebihan modal asing adalah:

- a) Jumlahnya tidak terbatas, artinya perusahaan dapat mengajukan modal pinjaman ke berbagai sumber. Selama dana yang diajukan perusahaan layak dan perolehan dana tidak terlalu sulit.
- b) Motivasi usaha tinggi, hal ini merupakan kebalikan dari menggunakan modal sendiri. Jika menggunakan modal asing, motivasi pemilik untuk

<sup>28</sup>Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 249.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memajukan usaha tinggi, ini disebabkan adanya beban bagi perusahaan untuk mengembalikan pinjaman atau membayar hutang.

Sedangkan kekurangan modal asing adalah<sup>29</sup>:

- a) Dikenakan berbagai biaya, seperti bunga dan biaya administrasi. Pinjaman yang diperoleh dari lembaga lain sudah pasti disertai berbagai kewajiban untuk membayar jasa seperti: bunga, biaya administrasi, biaya provisi dan komisi, materai dan asuransi.
- b) Harus dikembalikan, modal asing wajib dikembalikan dalam jangka waktu yang telah disepakati. Dimana hal ini bagi perusahaan yang sedang mengalami likuiditas tentunya dapat menjadi beban yang harus ditanggung.
- c) Beban moral, perusahaan yang mengalami kegagalan atau masalah yang mengakibatkan kerugian akan berdampak terhadap pinjaman sehingga akan menjadi beban moral atas utang yang belum atau akan dibayar tersebut.

Dalam bidang pertanian, modal yang berasal dari usaha tani yang berbentuk pinjaman di ukur dengan tingkat suku bunga yang diberikan berbeda-beda sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh instansi yang

<sup>29</sup>Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 91.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi pinjaman. Adapun pihak-pihak yang memberikan pinjaman modal kepada para petani diantaranya:

#### a) Tengkulak

Tengkulak adalah seseorang yang meminjamkan uang atau barang untuk memperoleh keuntungan yang tinggi melalui penarikan bunga yang besar. Hutang tersebut biasanya di bayar dengan hasil panen. Selain itu, terkadang mereka tidak hanya meminjam uang tunai, tetapi bisa juga membeli barang dan alat produksi lainnya dengan sistem kredit. Hal ini disebabkan tengkulak mampu menopang kebutuhan finansial masyarakat petani.

#### b) Koperasi

Koperasi merupakan suatu usaha bersama. Modal yang berasal dari koperasi memiliki tingkat suku bunga yang rendah sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh menteri koperasi dan UKM. Besarnya suku bunga tergantung perjanjian antar petani dengan pihak koperasi.<sup>30</sup>

### c. Modal Menurut Fungsi Bekerjanya

#### 1) Modal tetap

Modal tetap adalah modal yang digunakan untuk jangka panjang dan digunakan secara berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu

<sup>30</sup>Soekartawi, *op.cit.*, h. 112.

tahun. Penggunaan utama modal ini adalah untuk membeli aktiva tetap seperti, bangunan, mesin, peralatan, kendaraan serta inventaris lainnya. Modal tetap merupakan bagian terbesar komponen pembiayaan suatu usaha dan biasanya dikeluarkan pertama kali saat perusahaan didirikan.

## 2) Modal kerja

Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari atau untuk membelanjai operasinya sehari-hari, Misalnya membeli bahan baku, perawatan, pemeliharaan, listrik, air, telepon, dan pembayaran lainnya.

### d. Modal Menurut Pandangan Islam

Dalam bahasa Arab, modal atau harta disebut *al-amal* (*mufrad tunggal*), atau *al-anwal* (*jamak*). Secara harfiah, *al-mal* (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut *syara'* (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan *hibah* (pemberian).

Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan.<sup>31</sup>

<sup>31</sup>Taqyudidin An-Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perseptif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 41.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya modal ini ditunjukkan dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imron ayat 14, Allah SWT. Berfirman:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالتَّبَيِّنِ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ  
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَا

Artinya : “Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.” (Q.S. Ali-Imron: 14)<sup>32</sup>

Kata “*mata'un*” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal lain). Kata “*zuyyina*” menunjukkan kepentingan modal dalam kehidupan manusia dalam urusan bisnis. Bahkan lebih jauh, betapa pentingnya nilai dalam pengembangan bisnis kedepan, Sayyidina Umar bin Khattab r.a selalu menyuruh umat Islam untuk lebih banyak mencari *asset* atau modal. Ini menunjukkan memperkuat modal tidak hanya menjadi prioritas dalam ekonomi modern seperti sekarang ini, tetapi dalam kenyataannya telah terfikirkan sejak 15 abad yang lalu pada awal kedatangan Islam. Memang perlu diakui tanpa ketersediaan modal yang mencukupi hampir mustahil rasanya bisnis yang ditekuni bisa berkembang sesuai dengan yang ditargetkan. Hanya saja sistem ekonomi Islam mempunyai cara tersendiri dibandingkan dengan

<sup>32</sup>Badan Litbang dan Diklat Kemeterian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), h. 67.

sistem kapitalis yang selalu berupaya memperkuat modal dengan memperbesar produksi.<sup>33</sup>

Kemudian, dari segi perolehan modal Islam juga telah mengatur, bahwa modal harus bersumber dari yang halal yang kemudian digunakan untuk usaha yang halal pula, dengan kata lain tidak mengandung unsur riba. Dalam perspektif ekonomi, pengharaman riba setidaknya disebabkan oleh empat faktor, yaitu; sistem ekonomi ribawi menimbulkan ketidakadilan, sistem ekonomi ribawi merupakan penyebab utama berlakunya ketidakseimbangan antara pemodal dengan peminjam, sistem ekonomi ribawi akan menghambat investasi karena semakin tinggi tingkat bunga maka semakin kecil kecenderungan masyarakat untuk berinvestasi di sektor riil, dan bunga dianggap sebagai tambahan biaya produksi (biaya produksi yang tinggi akan menyebabkan naiknya harga barang-barang atau produk).<sup>34</sup>

Dalam mengembangkan modal, tentunya untuk meningkatkan atau memperbanyak jumlah modal dapat dilakukan dengan berbagai upaya yang halal, baik melalui produksi maupun investasi. Semua itu bertujuan agar harta bisa bertambah sesuai yang diinginkan. Adapun bentuk-bentuk

<sup>33</sup>Muhammad Dja'far, *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, (Bandung: PT. Karya Nusantara, 1972), h. 121.

<sup>34</sup>Ummi Kalsum, "Riba dan Bunga Bank dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat), dalam *jurnal Al-'Adl*, Volume 7, No. 2, (2014), h. 70.

pengembangan modal menurut ketentuan *syari'ah muamalah*, dapat dilakukan dalam bentuk atau pola sebagai berikut:

- 1) Transaksi akad jual-beli, yaitu pengembangan modal usaha dimana seseorang berada dalam posisi sebagai penjual dan yang lainnya sebagai pembeli, seperti dalam akad *al-ba'i*, *as-salam*, dan *al-istisna'*
- 2) Transaksi akad bagi-hasil, yaitu pengembangan modal usaha dimana seseorang dapat bertindak sebagai pengelola modal dengan ketentuan akan membagi hasil yang diperoleh sesuai perjanjian yang telah disepakati. Transaksi ini dapat dilihat dalam akad-akad bagi hasil seperti akad *al-mudharabah* dan akad *as-syirkah*
- 3) Transaksi akad jasa, yaitu pengembangan modal dimana seseorang bertindak sebagai konsumen/pemakai jasa dan wajib memberikan harga kepada pihak yang telah memberikan jasa tersebut menurut kesepakatan yang dibuat, seperti dalam akad *ar-rahn*, *al-wadi'ah*.

Ekonomi Islam dalam konsep pengembangan modal memberikan ketentuan-ketentuan yang jelas dan terarah, antara lain konsep pengembangan modal yang ditawarkan adalah dengan menyerahkannya pada tiap individu sesuai kemampuan masing-masing. Dengan catatan segala bentuk pengembangan yang akan dilakukan, harus memenuhi ketentuan-ketentuan *syariah* yang ada sebagaimana yang diatur dalam syariat *muamalah*. Dengan demikian, adanya pengembangan modal usaha

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan sesuai dengan sistem ekonomi Islam, diharapkan akan tercipta kondisi perekonomian masyarakat yang kondusif bagi pengembangan produksi.<sup>35</sup>

## 2. Lahan

### a. Pengertian Lahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lahan adalah tanah terbuka, tanah garapan.<sup>36</sup> Lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usaha tani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan.<sup>37</sup> Selain itu, luas lahan diartikan sebagai besarnya luasan lahan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi.<sup>38</sup>

Dalam usaha tani terdapat empat golongan petani berdasarkan luas lahan yang diusahakan yaitu:

- 1) Golongan petani luas (lebih dari 2 hektar)
- 2) Golongan petani sedang (0,5-2 hektar)

<sup>35</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), h. 57.

<sup>36</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, diakses 11 Desember 2022 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Lahan>

<sup>37</sup>Mubyarto, *op.cit.*, h.75.

<sup>38</sup>Umaruddin Usman dan Julyani, "Pengaruh Luas Lahan, Pupuk dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi." *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Volume 1., No. 1., (2018), h. 31

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Golongan petani sempit (kurang dari 0,5 hektar)

4) Golongan buruh tani tidak bertanah

Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. Disamping itu, luas lahan juga dapat mengakibatkan efisiensi berkurang jika:

- 1) Lemahnya pengawasan pada faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja.
- 2) Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu, yang pada akhirnya mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
- 3) Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.<sup>39</sup>

#### b. Jenis-Jenis Lahan

Jenis-jenis lahan menurut kepemilikan oleh petani dibedakan menjadi:

- 1) Lahan yang dibeli, baik kontan maupun angsuran.
- 2) Lahan warisan, yaitu lahan yang diterima oleh ahli waris berdasarkan pembagian dari harta orangtua yang telah meninggal dunia.
- 3) Lahan yang diperoleh secara *hibah*, yaitu lahan yang diterima/didapat secara cuma-cuma dari badan/harta orang yang masih hidup.

<sup>39</sup>Umaruddin Usman & Julyani, *op.cit.*, h. 32-33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Lahan yang dimiliki berdasarkan *land reform*, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari perkebunan hutan, hukum adat, atau penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR)
- 5) Lahan sewa, yaitu lahan yang didapat dengan perjanjian sewa, yang besarnya sewa sudah ditentukan terlebih dahulu tanpa melihat besar/kecilnya hasil produksi.
- 6) Lahan bagi hasil, yaitu lahan sewa, tetapi dengan perjanjian besarnya sewa berdasarkan hasil panen/produksi dan dibayarkan setelah panen.
- 7) Lahan gadai, yaitu lahan yang berasal dari pihak lain sebagai jaminan pinjaman uang pihak yang menggadaikan lahannya.
- 8) Lahan pertanian adalah lahan yang dikuasai dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu.
- 9) Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan batasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut.<sup>40</sup>

#### c. Lahan Menurut Pandangan Islam

Dalam Islam, tanah adalah sesuatu yang letaknya rendah atau dibawah (kebalikan dari sesuatu yang tinggi, misal; langit), sesuatu yang dapat

<sup>40</sup>Hanafie R, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: CV. Andi, 2010), h.57.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menumbuhkan sesuatu yang lain atau sesuatu yang bisa menyuburkan sesuatu.<sup>41</sup>

Kualitas dan manajemen penggunaan lahan atau tanah sangat penting sebagai penentu keberhasilan dan kegagalan dalam membangun peradaban. Pandangan-pandangan agama didunia mencerminkan pentingnya sumber daya tanah dan lingkungan secara umum.

Sebagaimana firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an Surah Ar-Ra'du ayat 4:

وَفِي الْأَرْضِ قِطْعٌ مُتَجَوِّرَةٌ وَجَنَّتُ مِّنْ أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنَوَانٌ وَعَيْرٌ  
 صِنَوَانٌ يُسْقَى بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفِضْتُ بَعْضَهَا عَلَى بَعْضٍ فِي الْأَكْلِ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
 لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

*Artinya: "Di bumi terdapat bagian-bagian yang berdampingan, kebun-kebun anggur, tanaman-tanaman, dan pohon kurma yang bercabang dan yang tidak bercabang. (Semua) disirami dengan air yang sama, tetapi Kami melebihkan tanaman yang satu atas yang lainnya dalam hal rasanya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar (terdapat) tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang mengerti. (Q.S. Ar-Ra'du: 4)<sup>42</sup>*

Ayat ini menjelaskan secara spesifik tentang pengolahan lahan pertanian dan menjelaskan sistem pertanian secara umum di lahan yang kondisi tanahnya berpasir dengan faktor iklim yang kurang baik untuk pertanian. Dalam ayat ini sistem pertaniannya menyebutkan variasi pada

<sup>41</sup>Nurhayati, Hak-hak Atas Tanaha Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Pokok Agraria, Jurnal Program Perbandingan Mazhab. Vol. 5 No.1 April 2017, h. 33.

<sup>42</sup>Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *op.cit.*, h. 345.

ketiga jenis tanaman terdapat dalam ayat tersebut, yaitu kurma, tanaman ladang, dan anggur. Ketiga tumbuhan tersebut mewakili jenis-jenis tanaman. Kurma untuk jenis tumbuh-tumbuhan berpohon, tanaman ladang mewakili jenis rumput-rumputan, dan anggur mewakili tanaman berbuah.

Islam mensyariatkan hukum-hukum khusus bagi tanah. Islam menjadikan kepemilikan tanah itu dengan sebab membeli, warisan, *hibah*, menghidupkan tanah mati (memproduktifkan tanah terlantar), memagari tanah, dan pemberian negara secara cuma-cuma.<sup>43</sup> Dalam Islam, lahan dipandang dari dua sisi, yaitu:

#### 1) Lahan sebagai Sumber Daya Alam

Seorang muslim dapat memperoleh hak milik atas sumber-sumber daya alam setelah memenuhi kewajibannya terhadap masyarakat. Penggunaan dan pemeliharaan sumber-sumber daya alam itu dapat menimbulkan dua komponen penghasilan, yaitu penghasilan dari sumber-sumber daya alam sendiri (sewa ekonomis murni) dan penghasilan dari perbaikan dalam penggunaan sumber-sumber daya alam melalui kerja manusia dan modal.

#### 2) Lahan sebagai Sumber Daya yang Dapat Habis (*Exhaustable*)

Menurut pandangan Islam, sumber daya yang dapat habis adalah milik generasi kini dan generasi-generasi yang akan datang. Generasi kini tidak

<sup>43</sup>Abdurrahan Al-Maliki, *op.cit.*, 60.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhak untuk menyalahgunakan sumber-sumber daya yang dapat habis sehingga menimbulkan bahaya bagi generasi yang akan datang.<sup>44</sup>

Dengan memperhatikan pemahaman diatas, dapat dikatakan bahwa manusia sebagai *khalifah* dibumi mempunyai fungsi untuk bisa mengelola tanah demi kemashlahatan umat manusia. Kita ketahui manusia adalah salah satu dari sekian banyak makhluk Allah SWT. Yang menjadi penghuni bumi ini. Namun manusia diberi berbagai kelebihan bila dibandingkan dengan makhluk lain. Maka, sudah seharusnya kita menggunakan kelebihan tersebut untuk mampu memanfaatkan lahan atau tanah dengan baik sesuai aturan dalam syariat Islam.

### 3. Pendapatan

#### a. Pengertian Pendapatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).<sup>45</sup> Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.<sup>46</sup> Pendapatan diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang diterima pekerja, buruh, atau rumah tangga,

<sup>44</sup>Veithzal Rivai Zainal, et.al., *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2018), h. 452.

<sup>45</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, diakses 11 Desember 2022 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Pendapatan>

<sup>46</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 621.

baik berupa fisik maupun non fisik selama seseorang melakukan pekerjaan pada suatu perusahaan, instansi, atau pendapatan selama seseorang bekerja atau berusaha.

Pendapatan usaha tani didefinisikan sebagai selisih antara penerimaan dan semua biaya, dengan kata lain pendapatan meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.<sup>47</sup>

#### **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

Pendapatan dibedakan menjadi:

- 1) Pendapatan asli yaitu pendapatan yang diterima oleh setiap orang yang langsung ikut serta dalam produksi barang.
- 2) Pendapatan turunan (sekunder) yaitu pendapatan dari golongan penduduk lain yang tidak langsung ikut serta dalam produksi barang seperti dokter, ahli hukum dan pegawai negeri.

Sedangkan pendapatan menurut perolehannya dibedakan menjadi:

- 1) Pendapatan kotor yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya
- 2) Pendapatan bersih yaitu pendapatan yang diperoleh sesudah dikurangi pengeluaran dan biaya-biaya.

---

<sup>47</sup>Khairul Rizal, *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), h. 12-13.

Sedangkan pendapatan menurut bentuknya dibedakan menjadi:

- 1) Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan yang sifatnya *regular* dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa, sumber utamanya berupa gaji, upah, bangunan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pendapatan dari penjualan seperti: hasil sewa, jaminan sosial, premi asuransi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang sifatnya *regular* dan biasanya tidak berbentuk jasa dan diterima dalam bentuk barang.

Jenis-jenis pendapatan dalam usaha tani berdasarkan ukurannya, yaitu:

- 1) Pendapatan kerja petani (*operator's farm labor income*) adalah selisih antar semua penerima yang berasal dari penjualan produk, yang dikonsumsi keluarga dan nilai inventaris dengan semua pengeluaran baik tunai maupun tidak tunai.
- 2) Pendapatan kerja keluarga (*family farm labor income*) yaitu penghasilan kerja petani ditambah dengan nilai tenaga kerja keluarga. Ukuran ini sangat baik digunakan apabila usaha tani dikerjakan sendiri oleh petani dan keluarganya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendapatan keluarga (*family income*) yaitu total pendapatan yang diperoleh petani dan keluarganya dari berbagai kegiatan.<sup>48</sup>

#### c. Sumber-Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:

- 1) Dari upah atau gaji diterima sebagai ganti tenaga kerja
- 2) Dari hak milik, seperti modal dan tanah
- 3) Dari pemerintah.

Pendapatan usaha tani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangkan penerimaan usaha tani dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.<sup>49</sup>

#### d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia

<sup>48</sup>Kuheba, J.A., Dumais, J.N.K., & Pengemanan, P. A., “Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokkan Jenis Tanaman” dalam *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*, Volume 12 (2A)., (2016), h. 77-90.

<sup>49</sup>Achmad Royhanah Arrasyid. “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani.” dalam *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Volume 2., No. 1., (2021), h.99.

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

#### 2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

#### 3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

#### 4) Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah kesuksesan dan keberhasilan.

#### 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Galaxy Puspa Mega, 2008), h. 117.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hernanto, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani, yaitu:

- 1) Luas usaha, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata. Tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman
- 2) Pilihan dan kombinasi
- 3) Intensitas perusahaan pertanaman
- 4) Efisiensi tenaga kerja.<sup>51</sup>

#### e. Pendapatan Menurut Pandangan Islam

Pendapatan masyarakat secara Islam adalah perolehan barang atau uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolok ukur berhasilnya pembangunan.<sup>52</sup>

Pendapatan yang diterima juga berkaitan dengan kesejahteraan. Dalam konsep ekonomi Islam, sebagaimana dikemukakan oleh Imam Al-Ghazali

<sup>51</sup>Haryani, “Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka di Kecamatan Kualu Kabupaten Bireuen”, dalam *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Volume 17., No. 1., (2017), h.18. Diakses tanggal 20 April 2022.

<sup>52</sup>Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Jakarta: Kecana Renada Media Grup, 2007), h. 32.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa kesejahteraan secara umum berkaitan dengan pemeliharaan lima tujuan dasar, yaitu agama, jiwa, akal, keluarga atau keturunan, harta atau kekayaan. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini dibagi menjadi beberapa tingkatan: kebutuhan-kebutuhan primer (*dhoruuriyah*), kebutuhan sekunder (*haajiyah*), dan kebutuhan tersier (*tahsiiniyah*).

Dalam pandangan Islam, penghasilan harus didapat dari usaha yang jelas dan halal. Penghasilan halal bisa mendatangkan berkah yang diberikan Allah. Kekayaan dari kegiatan seperti pencurian, korupsi bahkan transaksi ilegal telah menyebabkan bencana didunia dan bahkan hukuman diakhirat. Sebagaimana firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya.”(Q.S. Al-Baqarah: 172)<sup>53</sup>

Dalam surah diatas, ditegaskan bahwa Allah SWT. melalui firman-Nya memerintahkan hamba-hamba-Nya yang beriman agar memakan makanan yang baik-baik dari rizki yang telah dianugerahkan Allah *Ta'ala* kepada mereka, dan supaya mereka senantiasa bersyukur kepada-Nya atas

<sup>53</sup>Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *op.cit.*, h. 34.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rizki tersebut, jika mereka benar-benar hamba-Nya. Memakan makanan yang halal merupakan salah satu sebab terkabulnya do'a dan diterimanya ibadah. Sebagaimana makanan yang haram menghalangi diterimanya do'a dan ibadah.<sup>54</sup> Maka dalam konsep ekonomi Islam, halal dan haram tetap jadi prioritas utama dalam menentukan kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak.

Diantara kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan dalam islam adalah bagi hasil dalam bentuk kerjasama *syirkah*. Secara bahasa *syirkah* berarti *al-ikhtilat* (percampuran) atau persekutuan dua hal atau lebih, sehingga antara masing-masing sulit dibedakan. Seperti persekutuan hak milik atau perserikatan usaha. Yang dimaksud percampuran disini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan.

Secara terminologis, menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *syikah* adalah kerja sama antara dua orang atau lebih dalam satu permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah*.<sup>55</sup>

*Asy-Syirkah* (perkongsian) penting untuk diketahui hukum-hukumnya, karena banyaknya praktik kerja sama dalam model ini. Kongsy dalam

---

<sup>54</sup>Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Abu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Alih bahasa oleh M.Abdul Ghoffar, (Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'I, 2017), h. 408.

<sup>55</sup>Mardani, *op.cit.*, h. 220.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berniaga dan lainnya, hingga saat ini terus dipraktikkan oleh orang-orang. Ini merupakan salah satu bentuk dari saling menolong untuk mendapatkan laba, dengan mengembangkan dan menginvestasikan harta, serta saling menukar keahlian.

Menurut ulama Malikiyah, pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) *Ar-Ribh At-Tijari* (laba usaha), *ribh tijari* dapat diartikan sebagai penambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan penjualan bisnis.
- 2) *Al-Ghallah*, yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan
- 3) *Al-Faidah*, penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.<sup>56</sup>

Ada beberapa aturan tentang pendapatan dalam konsep Islam, yaitu:

- 1) Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan
- 2) Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam
- 3) Memosisikan harta sebagai obyek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya

<sup>56</sup>Husein Syahtah, *Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), h. 157.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

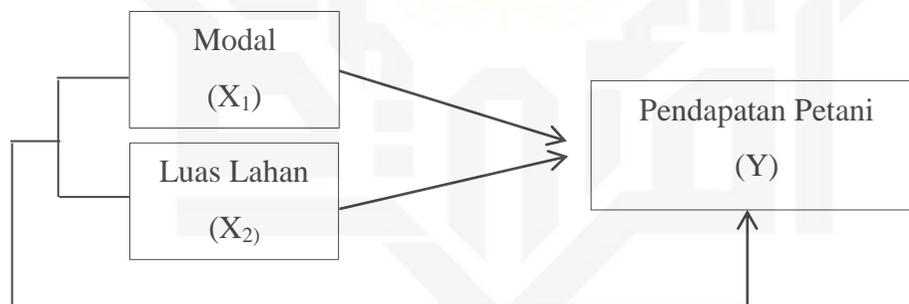
- 4) Modal pokok yang berarti modal bisa dikembalikan.<sup>57</sup>

Selain itu, Islam juga mengatur bagaimana cara-cara alokasi distribusi pendapatan yang efisien dan juga tidak keluar dari koridor *syariah*. Agar mencegah terjadinya ketidakadilan ekonomi dan ketimpangan sosial yang menjadi penyebab terpecahnya kerukunan umat Islam itu sendiri.

## B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir penelitian dari pengaruh Modal dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**



Berdasarkan kerangka berfikir diatas, menggambarkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan. Dimana modal dan luas lahan sebagai variabel bebas, sedangkan pendapatan sebagai variabel terikat. Variabel modal dan luas lahan

<sup>57</sup>*Ibid.*, h. 150.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh terhadap pendapatan petani, sehingga apabila terjadi kenaikan pada variabel modal dan luas lahan, maka akan diikuti dengan kenaikan pada variabel pendapatan. Dengan kata lain, bila modal yang digunakan semakin besar dan luas lahan yang digunakan semakin luas, maka pendapatan yang diterima akan semakin besar.<sup>58</sup>

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>59</sup> Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara modal terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

<sup>58</sup>I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati, et.al., “Pengaruh Luas Lahan, Modal dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti” dalam *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 1, (2021), h. 98.

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), Cet. Ke-2, h. 99-100.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara modal terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Ha : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 2.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Modal ( $X_1$ )	Modal adalah faktor produksi yang penting setelah tanah dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksi. <sup>60</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Struktur modal: modal sendiri dan modal asing</li> <li>b. Biaya produksi</li> <li>c. Besaran modal</li> </ol>
Luas Lahan ( $X_2$ )	Lahan adalah salah satu faktor produksi, tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap usaha tani, karena banyak sedikitnya hasil produksi dari usaha tani sangat dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. <sup>61</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Luas lahan yang dimiliki</li> <li>b. Status kepemilikan lahan</li> <li>c. Rata-rata hasil panen</li> </ol>
Pendapatan(Y)	Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. <sup>62</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pendapatan perbulan</li> <li>b. Pekerjaan</li> <li>c. Meningkatkan taraf hidup</li> <li>d. Beban keluarga ditanggung</li> </ol>

<sup>60</sup>Mubyarto, *op.cit.*, h.14.

<sup>61</sup>Mubyarto, *op.cit.*, h. 75.

<sup>62</sup>Ahmad Ifham Sholihin, *op.cit.*, h.621.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur yang dilakukan, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh peneliti:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Efita Pataniho (2022)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jagung Pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i> (Studi Kasus Di Desa Pediwang, Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara)	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kuantitas penjualan jagung (tipe 1 dan 2), modal, bantuan modal dari pemerintah, bantuan modal dari sumber selain pemerintah, dan tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani. sedangkan kuantitas jagung tipe 3 berpengaruh terhadap pendapatan.
2.	Ratna Daini (2022)	Pengaruh Modal, dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan luas lahan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan petani.
3.	Ni Nyoman Tri Astari	Pengaruh Luas Lahan, Tenaga	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Setiawina, dkk.	Kerja dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan Petani Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Bandung.		pengaruh luas lahan dan pelatihan melalui produksi sebagai variabel intervening menunjukkan bahwa pengaruh yang negatif dan signifikan. Sedangkan pada pengaruh tenaga kerja melalui produksi sebagai variabel intervening menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan.
4.	I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati, dkk. (2021)	Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan, modal dan jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sayur.
5.	Dana Izza Rohil (2022)	Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Biaya terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel luas lahan dan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani, sedangkan variabel biaya berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, terdapat perbedaan dari fokus kajian tertentu yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya, seperti tempat penelitian yang dilakukan di Desa Kualu Nenas,

waktu penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2022, subjek penelitian yang merupakan petani nanas yang tergabung dalam anggota kelompok tani nanas di Desa Kualu Nenas, objek penelitian yaitu pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar menurut ekonomi syariah, teknik pengambilan sampel berupa *simple random sampling*, teknik pengumpulan data yang menggunakan data primer, data sekunder, dan data tersier, dan teknik analisis data yang menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis penelitian, dan dasar adanya penelitian ini adalah karena munculnya permasalahan akan keluhan petani terkait besarnya modal, terutama sangat dirasakan oleh petani yang memiliki lahan sempit, yang tentunya hal ini juga turut mempengaruhi tingkat pendapatan. Selain itu, juga diperkuat dengan adanya *research gap* atau kesenjangan dari hasil penelitian terdahulu.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab-akibat.<sup>63</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Alasan penulis memilih lokasi penelitian tersebut karena Desa Kualu Nenas dikenal sebagai salah satu tempat penghasil buah nanas terbesar di Kabupaten Kampar tepatnya di Kecamatan Tambang serta hasil dari produksi buah nanas tersebut telah diolah menjadi produk olahan.

---

<sup>63</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah petani nanas yang tergabung dalam kelompok tani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Objek penelitian ini adalah pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para petani nanas dengan jumlah 130 orang.<sup>64</sup>

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil menurut prosedur teknik sampling tertentu sehingga mampu merepresentasikan karakteristik populasinya. Pengambilan sampel dilakukan manakala ukuran populasi cukup

<sup>64</sup>Jumlah petani nanas 130 orang merupakan petani yang tergabung dalam anggota kelompok tani nanas yang berjumlah 10 kelompok (*Sumber: Arsip Desa Kualu Nenas Tahun 2019*).

besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mengamatinya secara keseluruhan karena keterbatasan biaya, tenaga, waktu, dan peralatan.<sup>65</sup>

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *simple random sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak sederhana. Dan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, dihitung dengan menggunakan rumus *slovin*, karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representatif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.<sup>66</sup>

Dalam rumus *slovin* ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

<sup>65</sup>Muhammad Darwin, et.al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 23.

<sup>66</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 87.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diketahui:

$$N = 130$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= n \frac{130}{1 + (130(0,1)^2)}$$

$$= \frac{130}{1 + 1,3}$$

$$= 56,52 / 57 \text{ orang}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 orang petani nanas.

### E. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, pengumpulan data primer dilakukan melalui angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari referensi berupa buku, jurnal, skripsi, *e-book*, artikel dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan penelitian.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data tersier, yaitu bahan-bahan yang memberi penjelasan terhadap data primer dan data sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang *valid* dan akurat, maka penulis menggunakan instrumen berikut ini:

1. Observasi, yaitu sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>67</sup>
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk di jawab.<sup>68</sup>
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>69</sup>

<sup>67</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 203.

<sup>68</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 142.

<sup>69</sup>Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020), Cet. Ke-1, h. 137-149.

## G. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif membantu peneliti memahami dan meringkas data sehingga pembaca lebih mudah mengerti.<sup>70</sup> Sedangkan dalam metode kuantitatif, teknik analisis data yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.<sup>71</sup>

Adapun dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk *skala likert*. Dengan gradasi jawaban responden dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan skor sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) = Skor 5

Setuju (S) = Skor 4

Kurang Setuju (KS) = Skor 3

<sup>70</sup>Ahmad Albar Tanjung, et.al., *Metodologi Penelitian (Sederhana, Padat, dan Mudah Dipahami)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), h. 111.

<sup>71</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 333.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak Setuju = Skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skor 1

Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam metode kuantitatif yang diolah dengan menggunakan *SPSS 26*, yaitu:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket atau kuesioner. Berikut adalah uji instrumen penelitian yang digunakan:

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Pengujian validitas itu mengacu sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Untuk itu, perlu adanya uji validitas terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.<sup>72</sup>

Metode uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment Pearson correlation*. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dan untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah

<sup>72</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. Ke-3, h. 235.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah sampel.<sup>73</sup> Keputusan valid tidaknya kuesioner dinyatakan apabila diperoleh:

- 1) Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut *valid*
  - 2) Apabila nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak *valid*.
- b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian kestabilan alat ukur atau tingkat konsistensi hasil pengukuran dan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang sama bila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama. Bila suatu pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat ukur tersebut reliabel.<sup>74</sup> Batasan nilai dalam uji ini apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,6$ . Jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik atau tidak reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

<sup>73</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 23* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 52.

<sup>74</sup>Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 61.



Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Penjelasan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya berdistribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat hasil dari histogram, grafik *P-Plot*, dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas
- 2) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ , maka dikatakan terdapat multikolinieritas.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Pangkal Pinang: Lab. Kom. Manajemen FE UBB, 2016), h. 47.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan suatu uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi. Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidak dalam suatu analisis model regresi. Biasanya jika dalam suatu model analisis regresi terdapat bias atau penyimpangan, estimasi model yang akan dilakukan menjadi sulit dikarenakan varian data yang tidak konsisten. Sehingga tidak terdapat bias atau penyimpangan antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya.<sup>76</sup> Dalam uji ini menggunakan grafik *Scatterplot* menggunakan aplikasi statistik *SPSS 26*.

## d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi atau hubungan antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* dengan tingkat pengujian autokorelasi sebagai berikut:

- 1)  $d < d_L$ , artinya terdapat autokorelasi positif
- 2)  $d_L < d < d_U$ , artinya ragu-ragu
- 3)  $d_U < d < 4 - d_U$ , artinya tidak terdapat autokorelasi

<sup>76</sup>I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: Klik Media, 2020), h. 64-65.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4)  $4 - d_L < d$ , artinya terdapat autokorelasi negatif<sup>77</sup>

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah teknik yang digunakan untuk mengukur efek dua atau lebih variabel independen pada variabel dependen tunggal yang diukur pada skala rasio. Melalui program *SPSS*, perhitungan matematika yang rumit untuk analisis ini dilakukan secara otomatis. Dimana, diasumsikan ada hubungan timbal balik antara variabel independen baik secara positif yang dihitung dalam perhitungan.

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel tergantung (Pendapatan petani)

a : *Intercept* (konstanta)

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel modal

$X_2$  : Variabel luas lahan

e : Nilai residu

<sup>77</sup> Ratna Wijayanti Daniar Pramita, et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), Ed. Ke-3, h. 86.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, karena itu perlu diuji kebenarannya. Berikut adalah uji hipotesis yang digunakan, yaitu:

##### a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun cara yang dapat dilakukan, yaitu:

##### 1) Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

##### 2) Berdasarkan nilai probabilitas

- a) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>78</sup>

##### b. Uji Simultan (F)

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama terhadap variabel terikat. Adapun cara yang dapat dilakukan, yaitu:

##### 1) Membandingkan statistik hitung dengan statistik tabel:

<sup>78</sup>Ani Wijayanti, *Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif (dengan Program SPSS For Windows Versi 17)*, ( Universitas Bina Sarana Informatika), h. 80-81.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- c) Berdasarkan nilai probabilitas
  - a) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
  - b) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>79</sup>
- c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.<sup>80</sup> Nilai koefisien determinasi atau nilai  $R^2$  adalah antara 0 (nol) dan 1. Model yang baik adalah yang menghasilkan nilai  $R^2$  yang tinggi.

<sup>79</sup> *Ibid.*, h. 83-84.

<sup>80</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 144.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian pada uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel modal ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $8,992 > 2,005$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
2. Berdasarkan hasil pengujian pada uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel luas lahan ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,3003 > 2,005$ ) dan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada uji simultan (uji F), diperoleh bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $63,768 > 3,16$  dan dapat juga dilihat dari nilai

probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Modal ( $X_1$ ) dan luas lahan ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas.

4. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani nanas di Desa Kualu Nenas menurut ekonomi syariah, bahwa belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Sebab pada variabel modal, masih ada petani yang menggunakan modal dari pinjaman konvensional yang bertentangan dengan prinsip syariah. Sedangkan untuk variabel luas lahan telah sesuai dengan prinsip prinsip syariah, sebab para petani menggunakan lahan pribadi, lahan sewa dengan akad *ijarah*, dan bagi hasil dengan sistem *mukhabarah*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil uraian kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini, penulis menyampaikan saran yang kiranya dapat dilakukan dan dapat memberikan manfaat terkait dalam bertani nanas:

1. Kepada petani diharapkan dapat menggunakan modal secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pendapatan, serta diharapkan agar memperhatikan terkait sumber modal yang di peroleh, yaitu apabila menggunakan dana pinjaman, maka diharapkan agar beralih dalam pinjaman modal usaha yang sesuai dengan syariat islam, sehingga tidak mengandung kedzaliman.

2. Kepada petani diharapkan dapat semakin efektif dan efisien dalam pengelolaan lahan agar mampu meningkatkan produksi nanas, sehingga mampu meningkatkan pendapatan. Serta diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan pengalokasian modal dan lahan yang lebih baik lagi untuk kemajuan pertanian nanas.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel yang berbeda, sehingga mampu menambah informasi serta ilmu pengetahuan baru yang lebih komprehensif.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### A. Buku

- Abu Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Alih bahasa oleh M.Abdul Ghoffar, Jakarta: Pustaka Imam As-Syafi'i, 2017.
- Al Asqalani, Al-Imam Al-Hafizh Ibnu Hajar. *Fathul Baari Syarah: Shahih Bukhari*, alih bahasa oleh Amiruddin, Jakarta: Pustaka Azzam, 2010.
- An-Nabhani, Taqyudidin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perseptif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Anwar, Syarifudin. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003.
- Ardiansyah, Roely. *Budidaya Nanas*, Surabaya: JP Books, 2019.
- Artawati, Sitti. *Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan*, Makassar: CV. Inti Mediatama, 2018.
- Bachtiar, Petani Nanas, *Wawancara*, Desa Kualu Nenas, 20 Juni 2022.
- Badan Litbang dan Diklat Kemeterian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Penyempurnaan 2019*, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau Tahun 2022. *Provinsi Riau dalam Angka Tahun 2022*. Pekanbaru: BPS.
- Darwin, Muhammad. et.al., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Dja'far, Muhammad. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*, Bandung: PT. Karya Nusantara, 1972.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss 23*, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasan, Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. Ke-3.
- Imarah, Musthafa Muhammad. *Jawahir Al-Bukhari: 800 Hadits Pilihan dan Penjelarasannya*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018, Cet. Ke-2 .
- K, Echo Perdana. *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, Pangkal Pinang: Lab. Kom. Manajemen FE UBB, 2016.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mardia. et.al., *Ekonomi Pertanian*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Muat, Susnaningsih. *Manajemen Keuangan*, Pekanbaru: UIR Press, 2008.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Sosial Ekonomi (LP3ES), 1992.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kecana Renada Media Grup, 2007.
- Pramita, Ratna Wijayanti Daniar. et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), Ed. Ke-3.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- R, Hanafie. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Yogyakarta: CV. Andi, 2010.
- Rachmat, Syafe'i. *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Rizal, Khairul. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*, Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sjamsir, Zulkifli. *Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*, (Makassar: CV. Sah Media, 2017), Cet. Ke-1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobir. *Buku Pintar: Budi Daya Tanaman Buah Unggul Indonesia*, Bandung: Redaksi Agromedia, 2009.

Soekartawi. *Analisis Usaha Tani*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018), Cet. Ke-2.

Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.

Sukmayani, Ratna. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Jakarta: Galaxy Puspa Mega, 2008.

*Sumber: Arsip Desa Kualu Nenas, 2019.*

Syahtah, Husein. *Pokok-Pokok Pemikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

Tanjung, Ahmad Albar, et.al.. *Metodologi Penelitian (Sederhana, Padat, dan Mudah Dipahami)*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

Widana, I Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*, Lumajang: Klik Media, 2020.

Wijayanti, Ani. *Teknik Dasar Pengolahan Data Kuantitatif (dengan Program SPSS For Windows Versi 17)*, Universitas Bina Sarana Informatika.

Zainal, Veithzal Rivai. et.al., *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Zaman, Nur. et.al., *Manajemen Usahatani*, Yayasan Kita Menulis, 2021.

**B. Jurnal/Skripsi/Kamus**

Daini, Ratna. et.al., “Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Kopi Di Desa Lewa Jadi, Kecamatan Bandar, Kabupaten Bener Meriah” dalam *Journal Of Islamic Accounting Research*, Volume 2, No. 2., (2020).

Dinni, Zahratul. “Pengaruh Luas Lahan dan Modal Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi”. Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hastuti, Wiji. “Pengaruh Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Petani Nira Di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma”, Skripsi: 2019.
- J.N.K., Kuheba, J.A., Dumais & Pengemanan, P. A., “Perbandingan Pendapatan Usahatani Campuran Berdasarkan Pengelompokkan Jenis Tanaman” dalam *Jurnal Agri-S Osiosekonomi Unsrat*, Volume 12 (2A)., (2016).
- Junaidi. “Pengaruh Pengalaman Kerja, Penggunaan Modal, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Muslim Desa Sungai Pantai Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala”, Skripsi: UIN Antasari, 2019.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, diakses 15 Desember 2022 <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kalsum, Ummi. “Riba dan Bunga Bank dalam Islam (Analisis Hukum dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Umat), dalam *jurnal Al-‘Adl*, Volume 7, No. 2, (2014).
- Nurhayati. Hak-hak Atas Tanah Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Pokok Agraria, *Jurnal Program Perbandingan Mazhab*. Vol. 5 No.1 April 2017.
- Rizal, Syaiful. *Kemuliaan Menjadi Petani Dalam Islam*. Artikel diakses pada 1 November 2022 dari <https://iaiq.ac.id/blog/kemuliaan-menjadi-petani-dalam-islam/>
- Rohil, Dana Izza. “Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Biaya Terhadap Pendapatan petani Bawang Merah di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi”, UIN Kiai Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Usman, Umaruddin dan Julyani, “Pengaruh Luas Lahan, Pupuk dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Padi Gampong Matang Baloi.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Volume 1., No. 1., (2018).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 1 (satu) set kuesioner  
Hal : Permohonan Menjadi Responden

Yth. Bapak/Ibu Responden

Desa Kualu Nenas

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Saya Tri Tusrini mahasiswi Program Studi S1 Ekonomi Syariah, UIN Sultan Syarif Kasim Riau sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) dengan judul **“Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”**.

Maka, sehubungan dengan penelitian tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini untuk tujuan analisis data penelitian. Kuesioner ini hanya ditujukan kepada para petani nanas di Desa Kualu Nenas. Data responden akan dijamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk penelitian semata.

Demikianlah permohonan ini saya buat, atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Hormat saya,

**Tri Tusrini**  
**NIM. 11820523023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Identitas Responden**

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :
- d. Jumlah Tanggungan Keluarga :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti, jawablah dengan jujur, dan ikuti petunjuk yang diberikan.
2. Identitas pribadi responden (seperti nama, jenis kelamin, umur, jumlah anggota keluarga, dan jumlah tanggungan keluarga) akan dijamin kerahasiannya dan tidak dipublikasikan.
3. Silakan jawab pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang disediakan sesuai dengan penilaian anda.
4. Ada 5 alternatif jawaban yang akan disediakan, yaitu:
  - a. Sangat Setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Kurang Setuju (KS)
  - d. Tidak Setuju (TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju (STS)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Variabel Modal Petani Nanas ( $X_1$ )

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menggunakan modal sendiri dalam bertani nanas					
2.	Besarnya modal yang saya miliki, mampu memenuhi kebutuhan biaya produksi (bibit, pupuk, obat hama dan perawatan)					
3.	Modal usahatani yang saya keluarkan, mempengaruhi kelancaran usahatani nanas saya					
4.	Semakin besar modal yang saya keluarkan, maka semakin besar pendapatan yang saya peroleh					

### D. Variabel Luas Lahan Petani Nanas ( $X_2$ )

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Luas lahan mempengaruhi jumlah pendapatan					
2.	Luas lahan yang saya miliki mempengaruhi besarnya biaya produksi (bibit, pupuk, obat hama dan perawatan)					
3.	Keuntungan yang diperoleh akan lebih besar, jika lahan yang diolah adalah lahan pribadi					
4.	Luas lahan mempengaruhi produktivitas usahatani saya					



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Semakin luas lahan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh					
----	---	--	--	--	--	--

**E. Variabel Pendapatan Petani Nanas (Y)**

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan yang diperoleh dari hasil panen buah nanas dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari					
2.	Pendapatan yang diperoleh dapat digunakan untuk menabung					
3.	Pendapatan yang diperoleh dapat menambah modal usahatani saya					
4.	Pendapatan yang diperoleh hanya bersumber dari usahatani nanas					
5.	Pendapatan yang diperoleh saat ini, membuat perekonomian saya lebih baik dari sebelumnya					
6.	Pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan setiap anggota keluarga					

Responden,

---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Tabulasi Data**

Modal Petani Nanas (X1)				
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
5	5	2	5	17
5	5	5	5	20
5	5	2	5	17
5	5	3	5	18
5	5	1	5	16
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
5	5	1	5	16
2	4	4	4	14
5	5	5	3	18
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	3	5	18
2	4	2	4	12
2	4	4	4	14
2	3	3	5	13
5	4	4	4	17
5	5	3	5	18
5	4	5	4	18
5	5	5	4	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	4	4	<b>18</b>
5	4	3	5	<b>17</b>
5	4	3	4	<b>16</b>
5	5	3	4	<b>17</b>
5	4	3	4	<b>16</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
2	4	4	4	<b>14</b>
2	3	4	4	<b>13</b>
2	3	4	5	<b>14</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
2	4	4	3	<b>13</b>
5	5	5	5	<b>20</b>
4	4	5	4	<b>17</b>
5	4	4	5	<b>18</b>
3	3	4	4	<b>14</b>
3	3	4	4	<b>14</b>
3	3	3	4	<b>13</b>
3	3	4	4	<b>14</b>
4	4	4	3	<b>15</b>
2	4	2	4	<b>12</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	4	4	5	<b>18</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
4	4	4	4	<b>16</b>
5	4	4	4	<b>17</b>

Luas Lahan Petani Nanas (X2)					
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>

4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
4	5	5	4	4	<b>22</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
4	5	5	4	5	<b>23</b>
4	5	5	4	5	<b>23</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
4	5	5	4	5	<b>23</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
5	4	5	4	4	<b>22</b>
5	4	5	4	4	<b>22</b>
5	4	5	4	4	<b>22</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
4	5	5	4	4	<b>22</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	4	4	<b>23</b>
4	5	5	4	5	<b>23</b>
4	5	5	5	5	<b>24</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	5	5	5	<b>24</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	4	5	4	5	<b>23</b>
5	5	5	4	5	<b>24</b>
5	5	5	4	4	<b>23</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
4	4	5	4	5	<b>22</b>
4	4	4	4	4	<b>20</b>
5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	4	5	4	5	<b>23</b>
4	4	4	4	5	<b>21</b>
4	4	5	4	4	<b>21</b>
5	4	5	4	5	<b>23</b>

Pendapatan Petani Nanas (Y)						
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
5	5	5	2	5	5	<b>27</b>
5	5	5	1	5	5	<b>26</b>
5	5	5	1	5	5	<b>26</b>
5	5	5	1	5	5	<b>26</b>
5	5	5	2	5	5	<b>27</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
5	5	5	2	5	5	<b>27</b>
4	4	3	2	4	4	<b>21</b>
5	4	4	4	4	5	<b>26</b>
4	4	4	1	4	4	<b>21</b>
4	4	4	1	4	4	<b>21</b>
4	4	4	2	5	4	<b>23</b>
4	3	3	1	3	4	<b>18</b>
5	5	5	1	5	5	<b>26</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	4	4	1	4	4	<b>22</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
5	4	5	2	5	5	<b>26</b>
5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
5	5	5	1	5	5	<b>26</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	5	5	4	5	5	<b>29</b>
5	4	5	4	5	5	<b>28</b>
4	4	3	1	4	4	<b>20</b>
4	3	3	2	4	4	<b>20</b>
4	3	3	2	4	3	<b>19</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
5	4	4	5	4	4	<b>26</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
4	4	3	4	4	3	<b>22</b>
4	4	3	2	4	4	<b>21</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
4	3	3	2	4	3	<b>19</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
4	3	3	4	4	3	<b>21</b>
4	3	3	2	4	3	<b>19</b>
4	3	3	1	4	3	<b>18</b>
4	3	3	1	4	3	<b>18</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
4	3	3	1	4	4	<b>19</b>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
5	4	4	4	4	5	<b>26</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
4	4	3	1	4	4	<b>20</b>
4	4	4	2	4	4	<b>22</b>
5	4	5	4	4	4	<b>26</b>

## B. Karakteristik Responden

## Frequencies

		Statistics		
		JENIS_KELAMIN	UMUR	JUMLAH_TANGGUNGAN _KELUARGA
N	Valid	57	57	57
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

		JENIS_KELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	75.4	75.4	75.4
	Perempuan	14	24.6	24.6	100.0
Total		57	100.0	100.0	

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21-30 tahun	2	3.5	3.5	3.5
	31-40 tahun	9	15.8	15.8	19.3
	41-50 tahun	14	24.6	24.6	43.9
	51-60 tahun	17	29.8	29.8	73.7
	>60 tahun	15	26.3	26.3	100.0
	Total	57	100.0	100.0	



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## JUMLAH\_TANGGUNGAN\_KELUARGA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 orang	1	1.8	1.8	1.8
	2 orang	2	3.5	3.5	5.3
	3 orang	6	10.5	10.5	15.8
	4 orang	12	21.1	21.1	36.8
	5 orang	17	29.8	29.8	66.7
	6 orang	11	19.3	19.3	86.0
	7 orang	6	10.5	10.5	96.5
	8 orang	2	3.5	3.5	100.0
Total		57	100.0	100.0	

### C. Analisis Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal	57	12	20	16.42	2.228
Luas Lahan	57	20	25	23.02	1.609
Pendapatan	57	18	30	23.60	2.963
Valid N (listwise)	57				

### D. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Hasil Uji Validitas Modal (X<sub>1</sub>)

##### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.711**	.099	.358**	.854**
	Sig. (2-tailed)		.000	.463	.006	.000
	N	57	57	57	57	57
X1.2	Pearson Correlation	.711**	1	.014	.380**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.916	.004	.000
	N	57	57	57	57	57
X1.3	Pearson Correlation	.099	.014	1	-.133	.451**
	Sig. (2-tailed)	.463	.916		.133	.000
	N	57	57	57	57	57



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	.463	.916		.325	.000
	N	57	57	57	57	57
X1.4	Pearson Correlation	.358**	.380**	-.133	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.006	.004	.325		.000
	N	57	57	57	57	57
Total	Pearson Correlation	.854**	.765**	.451**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Hasil Uji Validitas Luas Lahan (X<sub>2</sub>)

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Luas_Lahan
X2.1	Pearson Correlation	1	.432**	.339**	.366**	.363**	.717**
	Sig. (2-tailed)		.001	.010	.005	.006	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.2	Pearson Correlation	.432**	1	.364**	.556**	.491**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.001		.005	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.3	Pearson Correlation	.339**	.364**	1	.202	.323*	.548**
	Sig. (2-tailed)	.010	.005		.132	.014	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.4	Pearson Correlation	.366**	.556**	.202	1	.443**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.132		.001	.000
	N	57	57	57	57	57	57
X2.5	Pearson Correlation	.363**	.491**	.323*	.443**	1	.741**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.014	.001		.000
	N	57	57	57	57	57	57
Luas_Lahan	Pearson Correlation	.717**	.811**	.548**	.738**	.741**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Pendapatan
Y1	Pearson Correlation	1	.578**	.713**	.300*	.505**	.642**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.024	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y2	Pearson Correlation	.578*	1	.811**	.029	.713**	.797**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.831	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y3	Pearson Correlation	.713*	.811**	1	.124	.762**	.819**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.356	.000	.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y4	Pearson Correlation	.300*	.029	.124	1	-.131	.002	.520**
	Sig. (2-tailed)	.024	.831	.356		.330	.987	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y5	Pearson Correlation	.505*	.713**	.762**	-.131	1	.705**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.330		.000	.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Y6	Pearson Correlation	.642*	.797**	.819**	.002	.705**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.987	.000		.000
	N	57	57	57	57	57	57	57
Pendapatan	Pearson Correlation	.804*	.780**	.868**	.520**	.653**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	57	57	57	57	57	57	57

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Hasil Uji Reliabilitas Modal ( $X_1$ )

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	7

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.09	1.106	57
X1.2	4.23	.655	57
X1.3	3.81	.972	57
X1.4	4.30	.654	57
Total	16.42	2.228	57

#### 5. Hasil Uji Reliabilitas Luas Lahan ( $X_2$ )

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	6

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.54	.503	57
X2.2	4.58	.498	57
X2.3	4.91	.285	57
X2.4	4.30	.462	57
X2.5	4.68	.469	57
Total	23.02	1.609	57



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**6. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	7

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.49	.504	57
Y2	4.02	.582	57
Y3	3.98	.719	57
Y4	2.74	1.343	57
Y5	4.23	.464	57
Y6	4.14	.611	57
<b>Total</b>	<b>23.60</b>	<b>2.963</b>	<b>57</b>



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61614454
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.070
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

## 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.280	3.191		-.715	.478		
Modal	.956	.106	.719	8.992	.000	.862	1.160
Luas Lahan	.442	.147	.240	3.003	.004	.862	1.160

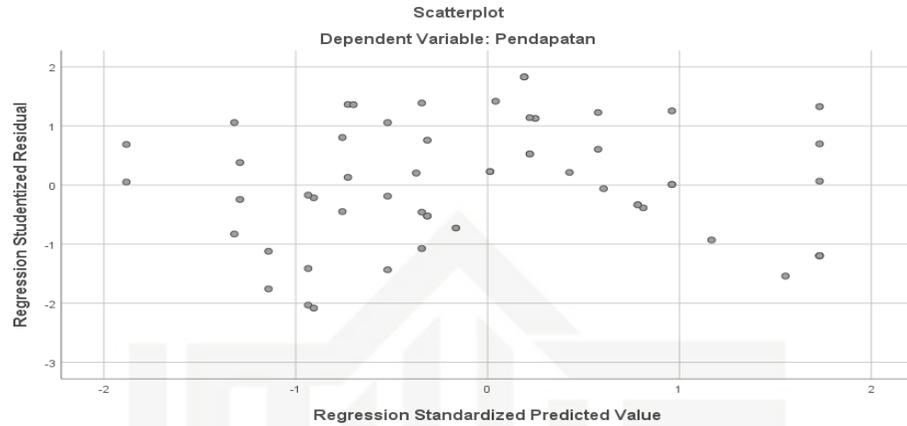
- a. Dependent Variable: Pendapatan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**9. Hasil Uji Heterokedastisitas**



**10. Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.703	.692	1.646	1.680

- a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Modal
- b. Dependent Variable: Pendapatan

**11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.280	3.191		-.715	.478
	Modal	.956	.106	.719	8.992	.000
	Luas Lahan	.442	.147	.240	3.003	.004

- a. Dependent Variable: Pendapatan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 12. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.280	3.191		-.715	.478
Modal	.956	.106	.719	8.992	.000
Luas Lahan	.442	.147	.240	3.003	.004

a. Dependent Variable: Pendapatan

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	345.452	2	172.726	63.768	.000 <sup>b</sup>
	Residual	146.268	54	2.709		
	Total	491.719	56			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Modal

## 13. Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.838 <sup>a</sup>	.703	.692	1.646	1.680

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan, Modal

b. Dependent Variable: Pendapatan

UIN SUSKA RIAU

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”**, yang ditulis oleh:

Nama : Tri Tusrini  
 NIM : 11820523023  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari : Senin/ 16 Januari 2023  
 Waktu : 08.00 WIB  
 Tempat : Ruang Pertemuan (Gedung Dekanat Lt.3)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2023

## TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua  
**Dr. H. Erman, M.Ag**

Sekretaris  
**Haniah Lubis, S.E, M.E.Sy**

Penguji I  
**Dr. Jonnius, S.E, M.M**

Penguji II  
**Dr. Jenita, S.E, M.M**

Mengetahui,  
 Kabag T.U  
 Fakultas Syariah dan Hukum

**Azmiati, S.Ag, M.Si**  
 NIP. 19721210 200003 2 003



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

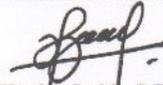
PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH", ditulis oleh saudara :

Nama : Tri Tusrini  
NIM : 11820523023  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Diseminarkan pada  
Hari / Tanggal : Senin/06 Juni 2022  
Narasumber : I. Haniah Lubis, S.E., ME.Sy  
II . Deni Rahmatillah, M.E.Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

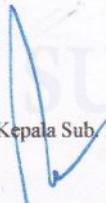
Narasumber Metodologi

  
**Haniah Lubis, S.E., ME.Sy**  
NIP. 19831107 201903 2 004

Pekanbaru, 12 April 2022  
Narasumber Materi

  
**Deni Rahmatillah, M.E.Sy**  
NIK. 130 217 030

Kepala Sub Bagian Akademik

  
**Jalinus, S. Ag**  
NIP. 19750801 200701 1 023



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة والقانون

FACULTY OF SHARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. / Fax 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/7894/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru.29 Agustus 2022

Kepada  
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Provinsi Riau

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syaria'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : TRI TUSRINI  
NIM : 11820523023  
Jurusan : Ekonomi Syariah S1  
Semester : VIII (Delapan)  
Lokasi : Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS DIDESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Zulkifli, M.Ag  
NIP.19741006 200501 1 005

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/50081  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7894/2022 Tanggal 29 Agustus 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

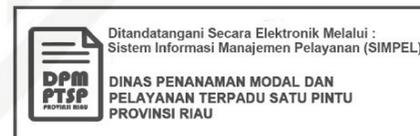
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : TRI TUSRINI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11820523023   |
| 3. Program Studi     | : EKONOMI SYARIAH   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : <b>PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 30 Agustus 2022



**Tembusan :**  
**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
 Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

**BANGKINANG**

Kode Pos : 28412

**REKOMENDASI**

Nomor : 071/BKBP/2022/503

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/50081 tanggal 29 Agustus 2022, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| 1. Nama             | : | <b>TRI TUSRINI</b>  |
| 2. NIM              | : | 11820523023   |
| 3. Universitas      | : | UIN SUSKA RIAU  |
| 4. Program Studi    | : | EKONOMI SYARIAH   |
| 5. Jenjang          | : | S1  |
| 6. Alamat           | : | PEKANBARU   |
| 7. Judul Penelitian | : | <b>PENGARUH MODAL DAN LUAS LAHAN TERHADAP<br/>PENDAPATAN PETANI NANAS DI DESA KUALU NANAS<br/>KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR DITINJAU<br/>MENURUT EKONOMI SYARIAH</b> |
| 9. Lokasi           | : | DESA KUALU NANAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR   |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pras riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di BANGKINANG  
pada tanggal 6 September 2022

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan  
dan karakter Bangsa



**ONNITA, SE**  
Pembina ( IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang di Sungai Pinang.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN TAMBANG  
KANTOR KEPALA DESA KUALU NENAS**

ALAMAT : JL.RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM 27 KODE POS 28462 ( JL.MUHAJIRIN SUNGAI PUTIH )

**REKOMENDASI**

Nomor: 467/KNS/RK/IX/2022

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Menindak lanjuti surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor 071/BKBP/2022/503 Tgl 06 September 2022 Tentang PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI, Dengan ini Memberi Rekomendasi/Izin Penelitian Kepada:

Nama	: TRI TUSRINI
Nomor Mahasiswa/NIM	: 11820523023
Universitas	: UIN SUSKA RIAU
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenjang	: Strata Satu (S.1)
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: "Pengaruh Modal dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Nenas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ditinjau Menurut Ekonomi Syariah

Untuk melakukan penelitian /Pengumpulan Data terhitung selama 6 Bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi di Keruarkan

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Riset/penelitian yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungan dengan kegiatan penelitian /pengumpulan data.
2. Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pengumpulan data ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah dan dapat menjaga kerahasiaan data tersebut

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN PERSYARATAN MUNAQASYAH**

**SAYA YANG BERTANDA TANGAN DIBAWAH INI**

**NAMA : TRI TUSRINI**  
**NIM : 11820523023**  
**PRODI : EKONOMI SYARIAH**  
**NO HP : 0812 3239 9029**

**MENYATAKAN DENGAN INI BAHWA :**

1. Menyelesaikan Setoran Ayat Jus 30 Dengan PA Dan DitandaTangani Asli Oleh Pembimbing Akademik.
2. Blangko Nilai Asli Dari Dosen Pembimbing.
3. Mengisi KRS Skripsi pada Semester ini.
4. Lulus Komprehensif.
5. Nilai Sudah Lengkap Di Iraise, dan LULUS Semua Nilai.
6. SemuaDokumen Yang Saya Serahkan ASLI.
7. Bersedia untuk tidak ikut di ujianka munaqasyah apabila poin 1,2,3,4,5 tidak sesuai dengan syarat yang diminta/tidak lulus.

**Pekanbaru,  
 Yang Menyatakan**

**TRI TUSRINI  
 NIM 11820523023**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Tri Tusrini, lahir di Bangkinang 21 Agustus 1999. Anak ketiga dari empat bersaudara, pasangan dari Ayah Alm. Wahono dan Ibu Slamet Purwati. Mengawali Sekolah Dasar di SDN 020 Bukit Payung, tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan pendidikan di

MTs Al-Muhajirin Suka Mulya, kemudian meneruskan sekolah di SMAN 1 Bangkinang Kota dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMPTKIN dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

Selama perkuliahan, Penulis pernah mendapatkan beasiswa Bank Indonesia pada tahun 2021. Pada tahun 2020, penulis Magang di Aksi Cepat Tanggap (ACT) Cabang Riau, dan pada tahun 2021 penulis melaksanakan KKN-DR di Desa Laboi Jaya.

Pada tanggal 16 Januari 2023, penulis dinyatakan lulus Ujian Munaqasyah dengan judul skripsi **“Pengaruh Modal dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Nanas Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah”** dan berhak menyandang gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).